

STUDI MINAT REMAJA TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI DI DESA PONCOL KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN

R Hariyo Padmoyo¹, Bayu Purwo Adhi²

^{1,2}Universitas Doktor Nugroho Magetan

rpadmoyo@yahoo.com¹⁾ bayupurwo@udn.ac.id²⁾

Abstract

This study aims to: (1) determine the interest of adolescents in volleyball in Poncol Village, and (2) identify the supporting and inhibiting factors of adolescents' interest in playing volleyball in Poncol Village. The study used a survey method by distributing a questionnaire as the data collection instrument. The questionnaire was designed to measure the level of interest of adolescents in Poncol Village in the sport of volleyball. The data obtained from the questionnaire were analyzed descriptively and presented in percentage form. Data collection was carried out by distributing the questionnaire to respondents consisting of adolescents from four hamlets, namely Poncol Hamlet, Wonosari Hamlet, Tlayu Hamlet, and Jurug Hamlet. Based on the research findings, it can be concluded that the interest of adolescents in Poncol Village in volleyball is categorized as very high. This is evidenced by the accumulation and distribution of data reaching 100%, indicating a very high level of interest. Therefore, the interest of adolescents in volleyball in Poncol Village can be categorized as very high.

Keywords: Teen Interests, Volleyball Sports, Survey.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat remaja terhadap olahraga bola voli di Desa Poncol, dan (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat remaja Desa Poncol dalam bermain bola voli. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat minat remaja di Desa Poncol terhadap permainan bola voli. Data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yang terdiri dari remaja di empat dusun, yaitu Dusun Poncol, Dusun Wonosari, Dusun Tlayu, dan Dusun Jurug. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat remaja di Desa Poncol terhadap bola voli tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan akumulasi dan distribusi data yang mencapai 100%, yang menunjukkan kategori minat yang sangat besar. Dengan demikian, minat remaja terhadap olahraga bola voli di Desa Poncol dapat dikategorikan sebagai sangat tinggi.

Kata Kunci: Minat Remaja, Olahraga Bola voli, Survei.

Submitted: 2025-05-15

Revised: 2025-05-30

Accepted: 2025-06-20

PENDAHULUAN

Minat masyarakat Desa Poncol terhadap bola voli cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme remaja yang rutin mengikuti latihan bola voli, baik untuk olahraga, hobi, maupun untuk menjadi pemain berprestasi. Setiap dusun di Desa Poncol memiliki lapangan bola voli, bahkan hampir setiap RT memiliki lapangan sendiri, yang menunjukkan betapa besar antusiasme masyarakat terhadap olahraga ini. Setiap tahun, di Desa Poncol selalu diadakan pertandingan bola voli antar-RT, yang semakin memperkuat semangat komunitas dalam berkompetisi dan saling mendukung. Selain itu, Desa Poncol rutin mengirimkan atletnya untuk mengikuti turnamen antar-desanya dan antar-klub, yang tidak hanya mengasah keterampilan para pemain, tetapi juga memperkenalkan Desa Poncol ke tingkat yang lebih luas.

Berolahraga tidak hanya menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga dapat membentuk tubuh yang ideal. Dalam kehidupan modern yang serba cepat, olahraga menjadi aspek penting untuk menjaga kebugaran dan mencegah berbagai penyakit yang timbul akibat gaya hidup yang kurang aktif. Olahraga, seperti jogging atau bermain bola voli, kini semakin mudah diakses oleh banyak orang, bahkan di lingkungan yang terbatas. Aktivitas fisik seperti ini sangat penting untuk meminimalisir dampak buruk dari kemalasan dan sedentary lifestyle. Olahraga memiliki manfaat fisik yang tidak hanya terbatas pada peningkatan kebugaran tubuh, tetapi juga dapat

meningkatkan kualitas mental dan sosial seseorang. Menurut Hergenhahn dan Henley (2014), olahraga memiliki dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental, serta memainkan peran penting dalam pembentukan karakter individu.

Selain memberikan manfaat kesehatan, olahraga juga menjadi wadah untuk mengungkap bakat terpendam serta membentuk karakter yang berkualitas, yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda. Hal ini senada dengan pendapat Dweck (2006) dalam teori mindset-nya, yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki motivasi untuk berusaha dan berkembang dalam bidang tertentu, seperti olahraga, akan cenderung lebih sukses karena memiliki pola pikir yang berkembang dan terbuka terhadap tantangan.

Olahraga bola voli yang digemari masyarakat Desa Poncol tidak hanya menjadi ajang untuk berolahraga, tetapi juga merupakan sarana untuk mencetak pemuda-pemudi yang memiliki kualitas tinggi untuk kemajuan bangsa dan negara. Desa Poncol telah menunjukkan perhatian besar terhadap pengembangan olahraga ini, dengan banyaknya bakat-bakat muda yang perlu digali dan dibimbing lebih lanjut. Setiap dusun di Desa Poncol, seperti Dusun Jurug, Dusun Tlayu, Dusun Wonosari, Dusun Poncol, dan Dusun Tangkil, memiliki pemain bola voli yang berkualitas, yang berpotensi besar untuk bersinar di tingkat yang lebih tinggi. Potensi-potensi ini perlu diberdayakan dengan pelatihan yang lebih terstruktur agar dapat terus berkembang dan melahirkan bintang-bintang baru yang bisa mengharumkan nama Desa Poncol, bahkan negara.

Bola voli telah menjadi olahraga yang sangat akrab di masyarakat, dengan banyaknya individu yang sudah memahami peraturan dan teknik dasar permainan ini. Fasilitas yang dibutuhkan untuk bermain bola voli pun tidak rumit; lahan kosong, net, dan bola sudah cukup untuk memulai permainan. Salah satu manfaat utama dari bola voli adalah penguasaan teknik dasar, seperti servis, passing, smash, set up, dan blocking, yang sangat penting dalam permainan tim. Selain itu, bola voli mengajarkan pentingnya kerja sama antar anggota tim, sehingga penguasaan teknik dasar secara individu dan kolektif akan sangat menentukan hasil pertandingan. Motivasi yang tinggi dalam bermain bola voli akan meningkatkan kemungkinan sukses dan prestasi, baik di level desa maupun dalam kompetisi yang lebih besar.

Bola voli adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua kelompok yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan ini dilakukan di lapangan yang dibagi menjadi dua area dengan net di tengahnya. Setiap tim berusaha untuk mencetak poin dengan cara mengirimkan bola ke sisi lawan dengan menggunakan tangan atau bagian tubuh lainnya, sementara tim lawan berusaha untuk mencegah bola tersebut jatuh di sisi mereka. Bola voli, selain menyenangkan, juga merupakan olahraga yang membutuhkan keterampilan teknik yang tinggi, komunikasi yang baik antar pemain, dan kemampuan untuk bekerja sama sebagai satu tim. Olahraga bola voli pertama kali diperkenalkan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan di Amerika Serikat sebagai alternatif olahraga basket untuk dimainkan di dalam ruangan. Seiring dengan berkembangnya waktu, bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling populer di dunia, baik di tingkat profesional maupun amatir. Permainan ini tidak hanya dimainkan di dalam ruangan, tetapi juga di luar ruangan dengan berbagai variasi, seperti bola voli pantai yang populer di wilayah pesisir. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, yaitu servis, passing, smash, set up, dan blocking. Servis adalah teknik untuk memulai permainan dengan mengirimkan bola ke sisi lawan. Passing adalah teknik untuk menerima bola dari lawan, sementara smash adalah teknik untuk menyerang dengan keras dan cepat. Set up adalah teknik yang digunakan untuk menyiapkan bola bagi teman satu tim, sementara blocking adalah teknik bertahan untuk mencegah bola lawan masuk ke sisi tim sendiri.

Salah satu daya tarik bola voli adalah sifatnya yang sangat dinamis. Permainan ini mengharuskan pemain untuk memiliki ketangkasan, kelincahan, serta kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan. Selain itu, olahraga ini juga mendorong terbentuknya kerja sama tim yang solid karena setiap pemain memiliki peran tertentu dalam menjaga keseimbangan permainan dan mencetak poin. Keberhasilan tim dalam memenangkan pertandingan bergantung pada sejauh mana pemain dapat berkomunikasi dan saling mendukung

satu sama lain. Bola voli juga memiliki manfaat kesehatan yang luar biasa. Olahraga ini melibatkan banyak gerakan yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh, kebugaran jantung, dan kelincahan. Selain itu, bola voli dapat membantu meningkatkan koordinasi tangan dan mata serta kemampuan tubuh dalam merespons situasi secara cepat. Pemain bola voli juga terbiasa dengan latihan fisik yang mengasah ketahanan tubuh, memperkuat otot-otot inti, dan meningkatkan keseimbangan tubuh.

Sebagai olahraga yang melibatkan interaksi sosial yang tinggi, bola voli juga menjadi sarana yang efektif untuk membangun hubungan antar individu. Melalui latihan dan pertandingan bersama, para pemain dapat membangun rasa kebersamaan, kerja sama tim, dan solidaritas. Selain itu, keberhasilan tim dalam meraih kemenangan sering kali menciptakan perasaan kebanggaan dan peningkatan kepercayaan diri di antara pemain. Bola voli tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan fisik, tetapi juga dapat digunakan untuk mendukung pembentukan karakter dan keterampilan sosial para pemain. Olahraga ini mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, ketekunan, rasa hormat kepada sesama, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam situasi yang penuh tantangan.

Bagi remaja, terutama di Desa Poncol, bola voli sangat cocok untuk ditekuni. Olahraga ini terus berkembang dengan penambahan teknik-teknik baru dan variasi yang semakin beragam, seperti teknik penyerangan, bertahan, dan strategi untuk memecah konsentrasi lawan. Para pemain juga terus dilatih untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam persiapan untuk turnamen dan kejuaraan. Berdasarkan survei pendahuluan riset ini, terdapat enam masalah utama terkait minat masyarakat terhadap bola voli di Desa Poncol: kurangnya fasilitas pendukung, minimnya partisipasi pendanaan dari desa, kurangnya pelatih profesional, letak geografis yang berjauhan antar dusun, rendahnya kemampuan teknik dasar, dan fluktuasi minat yang tidak stabil. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana lingkungan sosial dan ekonomi mempengaruhi minat dan motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam olahraga. Menurut Deci dan Ryan (2000), teori motivasi yang berfokus pada kebutuhan dasar manusia (self-determination theory) menjelaskan bahwa faktor internal seperti minat dan keinginan pribadi serta faktor eksternal seperti dukungan sosial dan fasilitas yang ada berperan penting dalam membentuk motivasi untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, termasuk olahraga.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Studi Minat Remaja Terhadap Olahraga Bola Voli di Desa Poncol Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan." Alasan utamanya adalah antusiasme masyarakat Desa Poncol terhadap bola voli yang cukup tinggi, respon dan animo masyarakat dalam menonton bola voli yang relatif tinggi, serta banyaknya bibit muda yang bermain bola voli di hampir setiap dusun di Desa Poncol. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi remaja dalam berpartisipasi dalam olahraga bola voli, serta menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pembinaan olahraga di desa tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei adalah metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner atau angket (Dermawan, Dwiky, dan Reza Adhi Nugroho, 2020, hal. 14-19). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur seberapa besar minat remaja di Desa Poncol terhadap olahraga bola voli. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang telah ditentukan, dan kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif serta disajikan dalam bentuk persentase. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poncol, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. Lokasi ini dipilih karena memiliki aspek pendukung yang memungkinkan penelitian dapat berjalan dengan lancar, seperti jumlah populasi yang cukup besar serta keterlibatan masyarakat yang tinggi dalam kegiatan olahraga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di Desa Poncol. Sugiyono (2015) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi penelitian adalah para remaja di Desa Poncol yang memiliki potensi untuk berpartisipasi dalam olahraga bola voli. Peneliti menggunakan teknik random sampling (pengambilan sampel secara acak) untuk memilih sampel dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 62), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 30 remaja yang berasal dari lima dusun di Desa Poncol, yaitu Dusun Jurug, Dusun Tlayu, Dusun Wonosari, Dusun Poncol, dan Dusun Tangkil.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga teknik, yakni (1) kuesioner, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. 1) Metode Kuesioner. Metode kuesioner dalam penelitian ini menggunakan media Google Form. Kuesioner ini disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer, yaitu informasi tentang minat remaja terhadap permainan bola voli. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dirancang dengan sangat teliti untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Mustofa, 2010: 110). Penggunaan Google Form memudahkan pengumpulan data secara efisien dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan respon dari responden dengan mudah dan cepat. 2) Metode Wawancara. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih dalam terkait motivasi dan minat remaja Desa Poncol dalam bermain bola voli. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan berbagai faktor yang mempengaruhi minat mereka, yang mungkin tidak berhasil digali melalui kuesioner yang telah diberikan. Wawancara mendalam ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi pribadi para remaja, serta pengaruh sosial dan lingkungan terhadap minat mereka dalam berpartisipasi dalam olahraga. 3) Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tambahan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dokumentasi ini mencakup catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Suharsimi Arikunto, 2015: 149). Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi tentang kegiatan bola voli di Desa Poncol, seperti catatan kegiatan latihan, pertandingan, serta informasi tentang prestasi yang diraih oleh remaja desa tersebut dalam turnamen bola voli.

Dalam penelitian ini, penggabungan antara ketiga metode tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai minat dan motivasi remaja terhadap olahraga bola voli. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat remaja Desa Poncol dalam berpartisipasi dalam olahraga bola voli. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program pembinaan yang lebih baik di masa depan, serta memperkuat peran olahraga dalam membangun karakter dan kebugaran fisik generasi muda.

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif kualitatif. Dengan distribusi frekuensi. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif.

Rumus mencari prosentase antusias remaja Desa Poncol terhadap olahraga bola voli sebagaimana (Sudijono, 2000: 40) dirumuskan sebagai berikut:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka presentase
 f : frekuensi jawaban responden
 N : jumlah frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset di lapangan mengungkapkan bahwa minat dan motivasi remaja di Desa Poncol, Kecamatan Poncol, untuk berpartisipasi dalam olahraga bola voli sangat tinggi. Temuan ini konsisten di seluruh metode penelitian yang digunakan, yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data menunjukkan bahwa minat remaja terhadap permainan bola voli, baik dari aspek "permainan bola voli" itu sendiri maupun pengaruh dari "faktor lingkungan" di sekitar mereka, mencapai angka 100%. Ini berarti bahwa seluruh remaja yang diteliti menunjukkan tingkat minat yang sangat tinggi terhadap olahraga ini, tanpa ada yang menunjukkan minat rendah.

Keselarasan antara data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi memperkuat temuan ini. Kuesioner memberikan gambaran umum tentang tingkat minat remaja, sementara wawancara mendalam dengan pelatih, peserta, dan anggota komunitas memberikan konteks tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Dokumentasi, seperti catatan pelatihan dan hasil kompetisi, menambah bukti bahwa keterlibatan dalam bola voli merupakan bagian integral dari kehidupan remaja di desa ini. Berdasarkan hasil kuesioner, minat remaja di Desa Poncol secara kuantitatif menunjukkan hasil yang sangat positif. Data menunjukkan bahwa 100% remaja memiliki minat yang tinggi terhadap permainan bola voli serta minat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar mereka. Ini mencerminkan bahwa hampir seluruh remaja di desa ini memiliki ketertarikan yang kuat dan signifikan terhadap olahraga bola voli, baik karena dorongan internal maupun karena pengaruh dari lingkungan sosial mereka.

Distribusi Data dan Penyebaran Kuesioner mengenai Minat Remaja dalam Olahraga Bola Voli di Desa Poncol

Tabel Minat Remaja terhadap Olahraga Bola Voli di Desa Poncol

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat adalah kecenderungan yang konsisten dari seseorang untuk merasa tertarik dan menikmati mempelajari bidang studi atau topik tertentu.	a) Permainan bola voli	1, 2, 3, 4, 16	19	6
	b) Sesuai dengan cita-cita	5, 6, 7, 10		4
	c) Keluarga	8, 11, 12, 13, 14, 15, 20	17	3
	d) Teman dekat fasilitas lapangan		18, 9	7
Jumlah				20

Distribusi Data Minat

Tabel Distribusi Data Minat Remaja terhadap Olahraga Bola Voli (Pernyataan Positif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	1	Saya sangat menikmati bermain bola voli.	25 83,33	5 16,67			100%
2	2	Saya ingin mendapatkan informasi mengenai bola voli.	17 56,67	13 43,33			100%
3	3	Saya ingin berlatih bermain bola voli.	21 70	9 30			100%
4	4	Saya tertarik untuk menjadi pemain bola voli profesional.	12 40	14 46,67	4 13,33		100%
5	16	Saya sangat menikmati saat berbicara tentang permainan bola voli.	13 43,33	17 56,67			100%

Tabel Distribusi Data Minat Remaja berdasarkan Cita-cita pada Olahraga Bola Voli (Pernyataan Positif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	5	Saya ingin berlatih bola voli agar bisa bergabung dengan tim inti desa Poncol	9 30	17 56,67	4 13,33		100%
2	6	Saya ingin berlatih bola voli secara tepat.	18 60	12 40			100%
3	7	Saya memiliki impian untuk menjadi pemain bola voli yang terkenal.	11 36,67	17 56,67	2 6,67		100%
4	10	Saya semakin semangat berlatih bola voli berkat dorongan dari pemerintah Desa Poncol.	14 46,67	16 63,33			100%

Tabel Distribusi Data Minat Remaja Terhadap Olahraga Bola Voli (Pernyataan Negatif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	19	Saya mengikuti latihan bola voli untuk membantu mengurangi stres saya.	9 30	13 43,33	6 20	2 6,67	100%

Distribusi Data Faktor Lingkungan

Tabel Distribusi Data Minat yang Dipengaruhi oleh Faktor Lingkungan Keluarga (Pernyataan Positif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	8	Saya berlatih bermain bola voli dengan penuh semangat dan tanpa merasa terpaksa.	23 76,67	7 23,33			100%
2	11	Orang tua sangat mendukung saya bergabung bermain bola voli	9 30	19 63,33	2 6,67		100%

Tabel Distribusi Data Minat yang Dipengaruhi oleh Faktor Lingkungan Teman dan Fasilitas (Pernyataan Positif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	12	Pemain bola voli di Desa Poncol sudah menunjukkan prestasi yang baik, tetapi akan lebih baik lagi jika ada pelatih.	18 60	12 40			100%
2	13	Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Desa Poncol sangat mendukung para pemain bola voli.	14 46,67	16 63,33			100%
3	14	Dengan banyaknya pemain bola voli, saya ingin menjadi yang terbaik di antara mereka.	11 36,67	16 53,33	3 10		100%
4	15	Di lingkungan tempat tinggal saya, bola voli adalah olahraga yang sangat populer.	13 43,33	14 46,67	3 10		100%
5	20	Saya secara rutin berlatih bola voli karena saya merasa fasilitas yang disediakan sudah memadai.	7 23,33	18 60	5 16,67		100%

Tabel Distribusi Data Minat yang Dipengaruhi oleh Faktor Lingkungan Keluarga (Pernyataan Negatif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	17	Orang tua saya tidak mendukung saya untuk berlatih bola voli di Desa Poncol.	3 10	4 13,33	16 53,33	7 23,33	100%

Tabel Distribusi Data Minat yang Dipengaruhi oleh Faktor Lingkungan Teman dan Fasilitas
(Pernyataan Negatif)

No	Item	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Prosentase
1	9	Saya berlatih bola voli untuk mengisi waktu senggang.	3 10	8 26,67	19 63,33		100%
2	18	Saya mengikuti latihan bola voli untuk membantu mengurangi stres.	5 16,67	9 30	16 63,33		100%

Hasil ini diperkuat oleh berbagai metode penelitian yang digunakan, termasuk wawancara mendalam, dokumentasi, dan kutipan wawancara yang diambil langsung dari lapangan. Instrumen-instrumen ini memberikan data kualitatif yang konsisten dengan hasil kuesioner, memperjelas dan menguatkan temuan bahwa minat terhadap olahraga bola voli di kalangan remaja Desa Poncol sangat tinggi. Dokumentasi yang dikumpulkan, seperti catatan pelatihan dan hasil kompetisi, serta wawancara dengan pelatih, peserta, dan anggota komunitas, semua mendukung kesimpulan bahwa ada dukungan dan keterlibatan yang kuat dalam aktivitas ini di desa tersebut. "Saya suka bola voli karena permainan ini sangat dinamis dan menuntut kerja sama tim. Setiap pertandingan penuh dengan aksi cepat dan strategi, yang membuatnya sangat menarik." (Ramdhan Ari Utomo. 20 Juni 2024) "Saya sangat menikmati olahraga bola voli karena saat ini olahraga ini sangat populer dan memiliki banyak penggemar." (Budi Santoso, 20 Juni 2024). "Olahraga bola voli memberi saya kesempatan untuk berlatih keterampilan fisik seperti kekuatan, kelincahan, dan koordinasi. Selain itu, saya menikmati suasana tim dan persahabatan yang terjalin selama latihan dan pertandingan." (Dwi Winarno. 20 Juni 2024)

"Saya menyukai bola voli karena merupakan olahraga yang menuntut keterampilan teknis dan strategi. Saya merasa puas saat bisa menguasai teknik tertentu dan berkontribusi pada kemenangan tim." (Suroto. 20 Juni 2024) "Menurut saya, olahraga bola voli sangat populer di kalangan masyarakat dan mudah dimainkan karena alat yang digunakan cukup sederhana." (Riski Priyanto, 20 Juni 2024). "Bola voli adalah olahraga yang menyenangkan dan menghibur. Saya suka tantangan yang dihadapi dalam setiap pertandingan, serta rasa pencapaian saat berhasil menyelesaikan sebuah set atau pertandingan dengan baik." (Desri Sasanto. 20 Juni 2024) "Saya suka bola voli karena memungkinkan saya untuk tetap aktif dan sehat. Selain itu, bermain bola voli memberikan saya kesempatan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang-orang baru yang memiliki minat yang sama." (Bowo. 20 Juni 2024) "Saya sangat menikmati olahraga bola voli karena bermain voli tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat memperkuat kekompakan di antara pemuda. (Rendi Cahyono. 20 Juni 2024).

Hasil dari angket, wawancara, dan dokumentasi mengindikasikan bahwa remaja di Desa Poncol memiliki tingkat motivasi yang sangat tinggi terhadap olahraga bola voli. Motivasi yang tinggi ini tidak hanya mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bola voli, tetapi juga berkontribusi secara signifikan pada pencapaian prestasi mereka. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa para remaja secara aktif terlibat dalam kompetisi dan telah berhasil meraih berbagai juara dan piala, yang menegaskan betapa besar peran motivasi ini dalam keberhasilan mereka di bidang olahraga. Analisis mendalam juga menyoroti bahwa pencapaian prestasi tidak hanya disebabkan oleh motivasi pribadi, tetapi juga oleh dukungan lingkungan yang mendukung, seperti fasilitas latihan, dukungan dari pelatih, dan keterlibatan komunitas. Kombinasi antara motivasi pribadi dan dukungan eksternal ini merupakan faktor kunci dalam kesuksesan yang dicapai oleh remaja di desa tersebut.

Kondisi ini sejalan dengan teori yang dijelaskan pada bab 2. oleh Sujanto dalam Penelitian Suharyat (2009: 12) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau motivasi, baik internal, maupun eksternal memicu terjadinya prestasi olah raga, tak terkecuali bola voli. Hal utama yang perlu dipahami adalah bahwa tingginya motivasi remaja di Desa Poncol untuk bermain bola voli didorong oleh dua faktor: faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil survei, terdapat lima faktor yang mendukung minat masyarakat Desa Poncol terhadap bola voli, yakni: (1)

Banyaknya turnamen bola voli antar RT, dusun, desa, dan bahkan turnamen besar yang menghadirkan pemain nasional. (2) Memenuhi keinginan untuk bermain bola voli. (3) Menjaga kebugaran fisik. (4) Menjadi kesempatan untuk bersilaturahmi dengan pemuda lain. (5) Mempersiapkan diri untuk mengikuti turnamen bola voli. (6) Menunjukkan kemampuan di depan teman-teman. Keenam faktor pendukung tersebut pada dasarnya didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti di lapangan. Ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut: "Saya sangat menikmati bermain bola voli dan hampir setiap sore saya melakukannya dan juga agar badan tetap sehat dan bugar." (Dwi Winarno. 20 Juni 2024) "Saya semangat latihan bola voli dengan tujuan untuk mempersiapkan diri menghadapi turnamen bola voli berikutnya." (Suroto. 20 Juni 2024) "Bola voli berfungsi sebagai sarana untuk menjalin hubungan antar pemuda dan berkumpulnya." (Riski Priyanto, 20 Juni 2024).

Pernyataan responden pada dasarnya sesuai dengan teori olahraga yang diuraikan oleh Sujanto. (1986, dalam Setyaningrum dan Setiawati, 2013: 247) bahwa permainan olahraga menguatkan tiga elemen penting dalam diri manusia, yakni; aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Di sisi lain, terdapat lima faktor yang menghambat minat masyarakat Desa Poncol terhadap bola voli, berdasarkan hasil survei, yaitu: (1) Kurangnya perhatian terhadap pemain bola voli, yang berarti kurangnya dukungan atau pengakuan untuk usaha mereka. (2) Fasilitas lapangan yang tidak memadai, yang mencakup kurangnya peralatan atau kondisi lapangan yang kurang baik. (3) Rendahnya kontribusi pendanaan dari pemerintah desa, yang menunjukkan kurangnya investasi atau dukungan finansial untuk pengembangan olahraga. (4) Kesibukan pekerjaan para pemain, yang menyebabkan mereka tidak dapat berlatih atau berpartisipasi secara konsisten. (5) Tidak adanya pelatih profesional, yang mengakibatkan kurangnya bimbingan dan pelatihan berkualitas untuk meningkatkan kemampuan pemain. Deskripsi kelima faktor tersebut mencerminkan hasil wawancara peneliti di lapangan. Lihat kutipan wawancara berikut: "Kurangnya dukungan dan pengakuan terhadap pemain bola voli, yang dapat mengurangi semangat mereka." (Budi Santoso, 20 Juni 2024). "Tidak ada pelatih yang berkompeten dan berpengalaman membatasi kesempatan pemain untuk mendapatkan pelatihan yang berkualitas." (Ari Utomo. 20 Juni 2024)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi remaja di Desa Poncol, Kecamatan Poncol, terhadap olahraga bola voli sangat tinggi. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai antusiasme masyarakat terhadap olahraga bola voli, yang tidak hanya mencakup ketertarikan fisik terhadap permainan itu sendiri, tetapi juga mencakup dimensi sosial yang lebih luas. Berdasarkan data yang konsisten dari tiga metode penelitian yang digunakan—yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi—seluruh remaja yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan tingkat minat yang sangat tinggi terhadap bola voli. Angka 100% yang tercatat dalam kuesioner mengindikasikan bahwa semua remaja yang diteliti memiliki ketertarikan besar terhadap olahraga ini, yang menjadi indikasi bahwa bola voli sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka.

Selain itu, faktor lingkungan juga berperan besar dalam memperkuat minat mereka terhadap bola voli. Wawancara dengan remaja, pelatih, dan anggota komunitas menunjukkan bahwa dukungan sosial sangat membantu dalam memotivasi remaja untuk terus aktif berpartisipasi dalam olahraga ini. Komunitas yang mendukung, fasilitas latihan yang tersedia, serta keberadaan pelatih yang memberi bimbingan teknis, menjadi faktor yang memperkuat semangat remaja dalam bermain bola voli. Para remaja yang diwawancarai mengungkapkan bahwa kegiatan bola voli memberikan mereka kesempatan untuk bersosialisasi dengan teman-teman sebaya, mempererat hubungan antar pemuda, dan bahkan menjalin persahabatan yang lebih erat. Oleh karena itu, bola voli tidak hanya dilihat sebagai olahraga fisik, tetapi juga sebagai sarana penguatan ikatan sosial di antara pemuda Desa Poncol.

Lebih lanjut, tingginya motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam olahraga bola voli berkontribusi besar terhadap prestasi yang mereka raih. Banyak remaja yang secara aktif mengikuti kompetisi dan bahkan meraih juara dalam beberapa ajang turnamen bola voli antar-desa dan antar-klub. Hal ini menunjukkan bahwa minat yang besar tidak hanya berakhir pada partisipasi, tetapi juga mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuan dan berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Motivasi mereka tidak hanya datang dari dorongan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari faktor eksternal, seperti fasilitas latihan yang memadai, pelatihan profesional, serta partisipasi komunitas yang terorganisir dengan baik.

Namun demikian, meskipun ada banyak faktor yang mendukung minat tinggi ini, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Beberapa faktor yang menghambat perkembangan lebih lanjut dari olahraga bola voli di Desa Poncol termasuk kurangnya dukungan terhadap pemain, keterbatasan fasilitas, rendahnya kontribusi pendanaan dari pemerintah desa, dan tidaknya adanya pelatih profesional yang mampu memberikan pelatihan teknis yang berkualitas. Faktor-faktor ini menjadi tantangan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas partisipasi remaja dalam olahraga bola voli di Desa Poncol. Tanpa perhatian terhadap masalah ini, minat yang tinggi tersebut mungkin tidak dapat bertahan dalam jangka panjang atau berkembang lebih lanjut.

Pentingnya dukungan sosial dan fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu temuan utama dari penelitian ini. Salah satu rekomendasi utama yang muncul adalah perlunya peningkatan fasilitas latihan, serta pemberian dana dan pelatihan yang lebih baik bagi para pelatih dan pemain. Selain itu, perlu ada kerjasama yang lebih erat antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pengembangan bakat muda dalam olahraga bola voli. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa minat dan motivasi remaja terhadap bola voli di Desa Poncol sangat tinggi. Namun, untuk mempertahankan dan mengembangkan minat tersebut, sangat penting untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang ada, serta terus meningkatkan dukungan dari lingkungan sosial dan fasilitas yang ada. Oleh karena itu, keberlanjutan program pembinaan olahraga bola voli dan penguatan kerjasama dengan pihak terkait akan sangat mendukung pengembangan lebih lanjut, baik dalam meningkatkan keterampilan individu maupun dalam memperluas cakupan partisipasi di tingkat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun. (2020). *Pengertian Pendidikan: Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli & Umum)*
- Anggraini, dkk., (2016). *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa*. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 1(02).
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Barbara, V. (2012). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta.
- Beutelstahl, D. (2011). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dermawan, Dwiky, dan Reza Adhi Nugroho. (2020). *Survei kegiatan ekstrakurikuler olahraga di smp negri di kabupaten prengsewu tahun pelajaran 2019/2020*.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.

- Hergenhahn, B. R., & Henley, T. (2014). *An Introduction to Theories of Learning* (9th ed.). Pearson.
- Kosasih, A. (2017). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- M. Prawiro. (2019). *Pengertian Aplikasi: Arti, Fungsi, Klasifikasi, dan Contoh Aplikasi*. (<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertianaplikasi.html>. diakses tanggal 03 April 2024).
- M. Yunus, (1992). *Olah Raga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan
- Mustofa Mustofa. (2010). *Anticancer activity of calanone on hela cell line*. Indonesia jurnal of chemistry.
- Nurul Fitrati, (2010). *Bola Volley*. Tangerang: Cahaya Gemilang
- PBVSII. (2016). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSII.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subini Nini. (2012). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunardi dan Dedy Whinata Kardiyo. (2015). Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press
- Sutrisno, H. (2020). *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Toho Cholik Mutohir. (2013). *Permainan Bola Voli*. Graha Pustaka Media.
- Winarno, dkk. (2015). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 2. Diakses tanggal 15 April 2024